



**RELASI KUASA ANTARA PEMANGKU
KEPENTINGAN DAN ADAPTASI MASYARAKAT
DALAM PEMANFAATAN DANAU TEMPE
DI KABUPATEN WAJO**

Dr. Ir. Hj. A.Besse Dahliana

RELASI KUASA ANTARA PEMANGKU
KEPENTINGAN DAN ADAPTASI MASYARAKAT
DALAM PEMANFAATAN DANAU TEMPE
DI KABUPATEN WAJO

Dr. Ir. Hj. A.Besse Dahliana M.P.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202275999, 17 Oktober 2022

Pencipta

Nama : Dr. Ir. Hj. A. Besse Dahlana M.P.

Alamat : Jln. Pacing Center Blok G No. 8 B, Kota Makassar, SULAWESI SELATAN, 90231

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Dr. Ir. Hj. A. Besse Dahlana M.P.

Alamat : Jln. Pacing Center Blok G No. 8 B, Kota Makassar, SULAWESI SELATAN, 90231

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Buku

Judul Ciptaan : **RELASI KUASA ANTARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN ADAPTASI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN DANAU TEMPE DI KABUPATEN WAJO**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 17 Oktober 2022, di Makassar

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000391740

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



an Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**RELASI KUASA ANTARA PEMANGKU
KEPENTINGAN DAN ADAPTASI MASYARAKAT
DALAM PEMANFAATAN DANAU TEMPE
DI KABUPATEN WAJO**

Penulis:

Dr. Ir. Hj. A.Besse Dahliana M.P.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xii,170 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-5488-73-8

Cetakan Pertama:

Oktober 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

ABSTRAK

BESSE DAHLIANA, Relasi Kuasa Antara Pemangku Kepentingan Dan Adaptasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Danau Tempe Di Kabupaten Wajo (Di Bimbing Oleh M. Saleh S. Ali, Dermawan Salman Eymal B. Demmalino).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis relasi kuasa antara pemangku kepentingan dalam memanfaatkan danau tempe, (2) menganalisis bentuk adaptasi masyarakat yang berada di wilayah danau tempe ketika mendapat bencana akibat meluap dan turunnya air danau tempe.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *paradigm post positivism*. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang wajar/natural *setting*, metodenya disebut naturalistik, menggunakan studi kasus. Unit kasus yang diteliti adalah komunitas nelayan, petani, dan pemangku kepentingan yang terkait dengan eksistensi danau tempe. Teknik pengumpulan data observasi partisipan, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Teknik analisis data adalah deskripsi yang komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan relasi kuasa yang berlangsung dalam pemanfaatan danau tempe dicirikan oleh adanya pembagian arena relasi kuasa, yakni arena penangkapan bebas (*common us*) pada saat air naik serta arena pinggiran danau (*cappeang*), arena pelawang, arena bunga toddo dan arena penanaman pada air surut. Untuk menghadapi kerentanan dalam pemanfaatan danau akibat naik dan turunnya permukaan air danau, masyarakat telah menempuh berbagai strategi adaptasi pada saat air naik yakni : 1) membuat rumah panggung; 2) membangun rumah terapung; 3) meninggalkan rumah batu; serta strategi pola nafkah adalah : 1) penangkapan ikan; 2) pengeringan ikan dan pengasapan ikan; sedangkan pola nafkah pada saat air turun/surut yang dilakukan masyarakat adalah: 1) usaha pertanian; 2) tenun sarung sutera.

Kata kunci : Relasui Kuasa, Pemangku Kepentingan, Adaptasi, Danau Tempe

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan selesainya Disertasi ini yang berjudul ***“Relasi Kuasa antara Pemangku Kepentingan dan Adaptasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Danau Tempe di Kabupaten Wajo”***.

Gagasan yang melatari tajuk permasalahan ini timbul dari hasil pengamatan penulis terhadap kehidupan para petani dan nelayan di Danau Tempe yang bekerja mulai terbit fajar sampai larut senja tanpa henti dengan penghasilan yang hanya cukup memenuhi kebutuhan minimum mereka. Penulis bermaksud menyumbangkan beberapa pemikiran untuk merubah kondisi kehidupan mereka yang umumnya berada di bawah garis kemiskinan ke taraf yang lebih baik. Disertasi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar Doktor di bidang Ilmu Pertanian pada Sekolah Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada bapak Prof. Ir. M. Saleh S. Ali, M.Sc., Ph.D selaku promotor, bapak Prof. Ir. Darmawan Salman, MS selaku ko-promotor, dan bapak Dr. Ir. Eymal Bahsar Demmallino, M.Si selaku ko-promotor yang telah memberikan banyak saran, masukan dalam proses pembimbingan hingga disertasi ini dapat di selesaikan. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada penguji internal bapak Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, MS, bapak Prof. Dr. Ir. Budimawan, DEA, ibu Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si, bapak Dr. Andi Adri Arif, S.Pi., M.Si dan penguji eksternal bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Mustafa, MP dalam memberikan sanggahan-sanggahan dan saran-sarannya demi kesempurnaan disertasi ini.

Teristimewa terima kasih pula ditujukan kepada Rektor Universitas Hasanuddin Ibu Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA, Dekan Sekolah Pascasarjana bapak Prof. Dr. Jamaluddin Jompa, M.Sc dan Ketua Program Studi Ilmu Pertanian Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin bapak Prof. Dr. Ir. Darmawan Salman, MS beserta seluruh staf yang telah memfasilitasi baik sarana maupun prasarana serta dukungan administrasi sehingga proses penulisan disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik, juga kepada bapak Koordinator Kopertis Wilayah IX Sulawesi Prof. Dr. Aminuddin Salle, SH., MH, Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia Dr. Hj. Suhartina Rochamzan,

S.Pd., M.Hum, Ketua STIP YAPI Bone, bapak/ibu Dosen STIP YAPI Bone beserta staf, bapak Bupati Kabupaten Wajo Drs. H. Andi Burhanuddin Unru, MM, Asisten II Bapak Ir. A. Sederhana, MP, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Bapak Alamsyah Hardiansyah Abdi Gunawan, bapak Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Wajo Ir. Nasfari, Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan bapak Muhammad Ashar, Camat Tempe bapak A. Muh. Baso Ikbal, ST, Lurah Salomenraleng bapak Marzam Pallawagau, SE, PPL Dinas Perikanan bapak A. Wahyuddin, PPL Salomenraleng Adhar Tennang, SP., M.Si, Kepala Lingkungan Salomenraleng Abkar, S.Pd, PPK Kantor Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan-Jeneberang Makassar bapak Ir. Muh. Akil, *Macoa Tappareng*, *Macoa* Tani dan seluruh informan yang telah membantu di dalam memberikan informasi dan data.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ayahanda Drs. H. A. Rochamzan Mappagau (Alm) dan Ibunda Dra. Hj. Siti Sudirmah Patau atas doa dan supportnya dalam rangka peningkatan pengetahuan. Teristimewa kepada suami Ir. H. Arifin Karim dan anak-anak Pravitasari Arifin, ST, Moh. Slamet Ardian, ST, Moh. Aditya Arif Arifin, SE, Radila Tunjungsari Arifin, S.KM., M.Kes, Alisha Permatasari Arifin dan Moh. Fachrul Rozi serta menantu Mirza Perkasa, SE, Asmitha Paturusi, SE dan Nur Ananda Ulfiany Zugito, S.Psi.

Terima kasih yang tak terhingga juga atas izin, pengertian dan doanya selama penulis menuntut ilmu kepada adik-adikku Dr. H. A. Baso Sardjan, SE., MM, Ir. A. Baso Sudirzan, Dr. Hj. A. Suhartina, S.Pd., M.Hum, A. Baso Sudriansyah (Alm), Hj. A. Haeriah Rochamzan, SE., A. Baso Subhan, H. A. Baso Al Ichsan, SE., MM, A. Sutristiani, SE, A. Baso Ashar, dan A. Fajrin, SE serta ipar-ipar drg. Hj. Sukmawati Dahlan, MM, Sriwi Utami, SE, Indo Lonjo, H. Syahrir Pawerangi, SE., MM, Hj. Fitriyanti, S.T, MT., Hj. Livya Muchlis, S.Kep.Ns., M.Kep, Yadi Ruhiyat, SE., M.Si, Rizal Damayanti, Khoirunnisa, SE dan seluruh keponakan dan cucu diucapkan terima kasih atas doa dan supportnya.

Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Ilmu Pertanian Sekolah Pasca Sarjana angkatan 2013 serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu, pada kesempatan ini tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Semoga disertasi ini bermanfaat dan berkah. Aamiin.

Makassar, 4 Juli 2019

A.Besse Dahliana

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Politik Ekologi.....	7
B. Pengetahuan, Kuasa dan Kepentingan dalam Interaksi antar <i>Stakeholder</i>	12
C. Ekologi Danau	19
D. Adaptasi Masyarakat.....	21
E. Kelas dan Konflik Kelas.....	23
F. Kerangka Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Pengelolaan Peran Peneliti.....	30
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengecekan Validitas Temuan.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	41
A. Keadaan Umum Wilayah Kabupaten Wajo	41
B. Keadaan Umum Danau Tempe	46
BAB V RELASI KUASA DALAM PEMANFAATAN DANAU TEMPE	48
A. Relasi Kuasa Pada Saat Air Naik/Banjir.....	49

B.	Arena Penangkapan Bebas (<i>Common Use</i>) untuk Masyarakat Umum	50
C.	Relasi Kuasa Pada Saat Air Turun/Surut	62
D.	Arena Pinggiran Danau (<i>Cappeang</i>)	65
E.	Arena Penangkapan <i>Palawang</i>	76
F.	Arena Wilayah Lelang (<i>Bungka Toddo</i>).....	84
G.	Potensi Konflik	98
H.	Ikhtisar	101
I.	Arena Penanaman	101
J.	Konflik yang terjadi pada Pemanfaatan Danau Tempe	114
BAB VI ADAPTASI		117
A.	Adaptasi Masyarakat di Kawasan Danau Tempe Terkait (Perubahan Pasang Surut).....	117
B.	Strategi Adaptasi.....	118
C.	Adaptasi pada Saat Air Naik/Banjir.....	118
D.	Strategi Pola Nafkah Pada Saat Air Naik/Banjir	127
E.	Strategi Pola Nafkah Pada Saat Air Turun/Surut.....	133
F.	Adaptasi saat air danau turun/surut.....	137
G.	Pertambahan Penduduk terhadap Pemanfaatan Danau	139
H.	Perubahan Iklim Terhadap Pemanfaatan Danau.....	141
I.	Perubahan Aturan-Aturan/Lembaga Terhadap Pemanfaatan Danau	142
J.	Peranan <i>Stakeholders</i> terhadap Adaptasi Masyarakat pada Saat Air Naik/Banjir dan pada Saat Air Turun/Surut.....	146
K.	Kondisi Kelembagaan Tiga Kabupaten (Wajo, Soppeng, dan Sidrap)	148
BAB VII PENUTUP		158
A.	Kesimpulan	158
B.	Implikasi Teori.....	159
C.	Implikasi Kebijakan.....	162
D.	Saran Untuk Peneliti Selanjutnya	163
DAFTAR PUSTAKA		164

DAFTAR TABEL

Dimensi-Dimensi <i>Politicized Environment</i>	10
Data dan Sumber Data Penelitian	32
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wajo, 2016	43
Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga berlaku menurut lapangan usaha di kabupaten Wajo, 2014-2016	44
Kuasa (<i>Power</i>) dan Kepentingan (<i>Interest</i>) dari <i>Stakeholder</i> yang terlibat pada Arena Penangkapan Bebas (<i>Common Use</i>) untuk Nelayan/ <i>Pakkaja-Lalla</i>	51
Tipe dan Pola Penguasaan Lahan di Sekitar Danau Tempe saat ini..	62
Kuasa (<i>Power</i>) dan Kepentingan (<i>Interest</i>) dari <i>Stakeholder</i> yang terlibat pada Arena Pinggiran Danau (<i>Cappeang</i>)	68
Kuasa/Pengaruh (<i>Power</i>) dan Kepentingan (<i>Interest</i>) dari <i>Stakeholder</i> yang terlibat pada Arena Penangkapan <i>Palawang</i>	77
Kuasa (<i>Power</i>) dan Kepentingan (<i>Interest</i>) dari <i>Stakeholder</i> yang terlibat pada Arena Wilayah Lelang (<i>Bungka Toddo</i>)	85
Kuasa (<i>Power</i>) dan Kepentingan (<i>Interest</i>) dari <i>Stakeholder</i> pada Arena Penanaman	103
Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wajo, 2010, 2014 dan 2015	140

DAFTAR GAMBAR

Jembatan Penyebrangan	21
Kerangka Penelitian.....	29
Peta Administrasi Kabupaten Wajo, 2018.....	42
Perbandingan kenampakan visual luas permukaan air Danau Tempe hasil liputan citra satelit labsat 7 ETM+ (kombinasi band 5,4,3) dengan total luas coverage = 808,6 Km ²	50
Kuadran <i>Stakeholder</i> Berdasarkan Matriks Kuasa (<i>Power</i>) dan Kepentingan (<i>Interest</i>) dan yang terlibat pada Arena Penangkapan Bebas (<i>Common Use</i>) untuk Nelayan/ <i>Pakkaja-Lalla</i>	56
Peta Sebaran Penguasaan Lahan di Sekitar Danau Tempe.....	65
Peta Sebaran Penguasaan Lahan di Sekitar Danau Tempe Bulan April, 2019	66
Peta Sebaran Penguasaan Lahan di Sekitar Danau Tempe Bulan September, 2018	67
Kuadran <i>Stakeholder</i> Berdasarkan Matriks Kuasa (<i>Power</i>) dan Kepentingan (<i>Interest</i>) yang terlibat pada Arena Pinggiran Danau (<i>Cappeang</i>).....	74
Kuadran <i>Stakeholder</i> Berdasarkan Matriks Kuasa (<i>Power</i>) dan Kepentingan (<i>Interest</i>) yang terlibat pada Arena Penangkapan <i>Palawang</i>	82
Arena <i>Bungka Toddo</i> di Danau Tempe	84
Kuadran <i>Stakeholder</i> Berdasarkan Matriks Kuasa (<i>Power</i>) dan Kepentingan (<i>Interest</i>) dan yang terlibat pada Arena Wilayah Lelang (<i>Bungka Toddo</i>).....	91
Pematang Tanah <i>Koti</i>	102
Batas tanah <i>koti</i> hanya sebuah patok kayu	102
Kuadran <i>Stakeholder</i> Berdasarkan Matriks Kuasa (<i>Power</i>) dan Kepentingan (<i>Interest</i>) yang terlibat pada Arena Penanaman	109
Rumah Terapung di Danau Tempe.....	125
Jembatan antarrumah.....	127

Arahan penggunaan lahan di Kawasan Danau Tempe perlu dilakukan. Arahan ini dapat dilakukan melalui program kerjasama pengelolaan lingkungan daerah hulu kawasan Danau Tempe agar fungsi Danau sebagai sumber penghasilan masyarakat dari produksi ikan dan sumber pengairan tetap bisa terjaga dan berkelanjutan. Selain itu melalui kerja sama seperti ini Danau Tempe dapat menjadi salah satu tempat wisata air yang menarik dan pengelolaannya berwawasan lingkungan. Selain itu, pemerintah harus memberikan perhatian besar terhadap pemulihan kondisi lingkungan Danau Tempe yang saat ini mengalami degradasi lingkungan yang membutuhkan penanganan serius.

Pemerintah Kabupaten Wajo diharapkan dapat membuat peraturan pelaksanaan rencana dalam bentuk peraturan Daerah tentang tertib penggunaan lahan yang didasarkan pada hasil perencanaan yang memuat persyaratan-persyaratan, antara lain hak kepemilikan lahan dan penggunaan lahan. Dalam mengambil kebijakan tentang pembangunan Kabupaten Wajo, Pemerintah Daerah hendaknya dapat menjadikan Danau Tempe sebagai potensi yang dapat dikembangkan. Selain itu, juga diperlukan pengelolaan wilayah Danau Tempe yang mengering pada musim kemarau agar ditangani langsung oleh Pemerintah setempat untuk menghindari pemanfaatan sepihak. Kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup diperlukan agar kerusakan alam yang ditimbulkan dapat dikurangi. Mengikutsertakan masyarakat setempat dalam setiap proses pembangunan Kawasan Danau Tempe juga diperlukan sehingga masyarakat mempunyai rasa memiliki yang tinggi dan ikut bertanggung jawab atas kelestarian Danau Tempe.. Perlunya menjaga kelestarian keindahan dan keaslian Danau Tempe untuk pengembangan potensi pariwisata ke depan adalah tanggung jawab masyarakat dan pemerintah setempat.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-5488-73-8



9 786235

488738